

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek post *transurethral resection of the prostate* untuk mengatasi nyeri akut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian yang terdapat pada dokumen subyek pertama dan kedua pada data subjektif dan objektif terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil studi kasus, dimana dokumen subyek hanya terdapat 50% data mayor dan 0% data minor nyeri akut.
2. Diagnosa keperawatan yang ditulis pada dokumen subyek pertama dan kedua hanya menerangkan *problem* tanpa adanya *etiology* dan *symptom*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya dirumuskan 29,4% data dari perumusan diagnosa keperawatan.
3. Perencanaan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua tidak terdapat lembar perencanaan. Data intervensi terdapat pada lembar perkembangan pasien (SOAP), yaitu pada bagian P. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 13,7% data perencanaan keperawatan.

4. Implementasi pada dokumen yang dilakukan kepada subyek pertama dan kedua terdapat perbedaan dalam cara penulisan yang terdapat pada intervensi dari SIKI, hal ini terjadi karena cara penulisan yang ada pada lembar dokumentasi sesuai dengan format yang telah ditentukan di rumah sakit. Implementasi yang tercatat pada dokumen subyek yang terdapat pada SOAP pada bagian P. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 13,7% data implementasi keperawatan.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek pertama dan kedua terdapat perbedaan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan, ini disebabkan karena pendokumentasian evaluasi keperawatan di ruangan tidak menggunakan indikator kriteria hasil berdasarkan SLKI, tetapi menggunakan format SOAP. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 10% evaluasi keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Dari hasil penelitian menunjukkan ada beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan, baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Adapun beberapa saran yang diberikan kepada perawat pelaksana ialah pengkajian keperawatan data yang dikaji agar lebih lengkap dan disesuaikan dengan teori PPNI, perumusan diagnosa keperawatan seharusnya menggunakan

format PES sesuai dengan teori PPNI, intervensi keperawatan disarankan menggunakan intervensi dari SIKI, implementasi keperawatan dari setiap tindakan sudah didokumentasikan dengan baik sebagai validitas dokumen dan bukti bahwa tindakan sudah dilakukan. Evaluasi keperawatan semua indikator yang ada pada SLKI seharusnya didokumentasi pada format SOAP yang digunakan. Dalam penulisan dokumen pasien sebaiknya sesuai dengan Standar Nasional yang sudah ditentukan, agar tidak terjadi banyak kesenjangan.

2. Bagi Management

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post *transurethral resection of the prostate* dengan nyeri akut, dan diharapkan agar menggunakan standar nasional yang sudah ditentukan.